

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA ANAK-ANAK USIA DINI
 MELALUI KEGIATAN PENGAJARAN AL-QUR'AN DI DESA
 WAKORAMBU**

**IMPLEMENTING ISLAMIC VALUES IN EARLY CHILDREN
 THROUGH AL-QUR'AN LEARNING ACTIVITIES IN WAKORAMBU
 VILLAGE**

Riska Riska

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar
 Email: riska@stiba.ac.id

Dewi Indriani

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar
 Email: dewiindriani@stiba.ac.id

Keywords :	ABSTRACT
STIBA Community Service, TPA Development, Wokurambu Village	<i>The purpose of the STIBA Makassar Real Work Lecture (KKN) Batch V is as a form of community service which is a pillar of the Tri Darma of higher education, especially the development of the TPA group in Wakorambu village as the main program. The PkM implementation method begins with a field survey and then formulates community needs using the SOAR analysis method, after the analysis was carried out, it was found that a very urgent need was found, namely the development of the Al-Qur'an Learning group in Wakorambu village. The development of the Al-Qur'an Learning at Wakorambu Village was carried out well in accordance with the expected goals.</i>
Kata kunci :	ABSTRAK
KKN STIBA, Pembinaan TPA, Desa Wokurambu	Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan V ini adalah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan pilar dari Tri Darma perguruan tinggi, terkhusus pembinaan kelompok Pengajaran Al-Qur'an yang terdapat di desa Wakorambu sebagai program utama. Metode pelaksanaan PkM dimulai dengan survei lapangan lalu merumuskan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan metode analisis SOAR, setelah analisis dilakukan, ditemukan kebutuhan yang sangat mendesak yaitu pembinaan kelompok TPA yang terdapat di desa Wakorambu. Pembinaan dan Pengajaran Al-Qur'an Desa Wakorambu terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Diterima: 5 Juni 2022; **Direvisi:** 16 Juni 2022; **Disetujui:** 16 Juni 2022; **Tersedia online:** 17 Juni 2022

How to cite: Riska Riska, Dewi Indriani, "Penanaman Nilai-Nilai Islam pada Anak-anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pengajaran Al-Qur'an di Desa Wakorambu", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 1 (2022): 118-127. doi: 10.36701/wahatul.v3i1.553.

PENDAHULUAN

Desa Wakorambu merupakan desa yang terletak di kecamatan Batalaiworu yaitu sebuah kecamatan yang berada di Kota Raha, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Desa Wakorambu memiliki potensi untuk berkembang dari segi perekonomian masyarakatnya, salah satu hal yang dapat dilakukan dengan mendorong lahirnya usaha-usaha dibidang pertanian, perdagangan umum dan usaha industri rumah tangga serta usaha - usaha lainnya yang bisa menambah penghasilan masyarakat, agar kedepan kehidupan masyarakat desa Wakorambu bisa lebih maju, mandiri dan berdaya saing, baik dari segi kemampuan ekonomi maupun dari segi kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakatnya.

Potensi sumber daya desa Wakorambu berupa sumber daya alam yang terdiri dari 2 sungai. Adapun hasil pertanian berupa jagung, ubi kayu, ubi jalar dan cabe. Hasil Perkebunan diantaranya biji kakao, pisang dan kelapa. Di desa ini juga terdapat tambang Gol C seperti pasir, batu kali dan batu gunung. Sarana dan prasarana desa Wakorambu meliputi sarana umum yaitu 1 kantor desa, 1 balai desa dan 1 pasar, sarana pendidikan terdiri dari 1 TK, 1 SD dan 1 kelompok TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), sarana keagamaan terdiri dari 1 Masjid, sarana kesehatan 1 puskesmas dan 1 posyandu.

Statistik penduduk desa wakorambu tahun 2022 yang tercantum pada website desa menunjukkan jumlah warga desa yang terdiri dari 97 jiwa 46 laki-laki dan 51 perempuan, 93% beragama Islam dan 7% lainnya beragama Hindu¹.

Berdasarkan uraian singkat profil desa Wakorambu dapat diketahui bahwa terdapat 1 kelompok TPA yang menjadi pusat pembelajaran anak-anak usia dini mempelajari Al-Qur'an, hal ini menunjukan TPA adalah salah satu sarana yang cukup urgen mengingat 93% masyarakat Wakorambu beragama Islam, sehingga penanaman nilai-nilai keislaman dan pembinaan generasi desa Wakorambu cukup bergantung dengan adanya 1 Kelompok TPA. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan kelompok TPA adalah salah satu program yang strategis guna meningkatkan penanaman nilai-nilai keagamaan dan akhlak di desa Wakorambu, karenanya mahasiswa KKN Angkatan ke-V Kampus STIBA Makassar memfokuskan kegiatan pengabdian mereka pada pembinaan anak -anak melalui program TPA dimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan kelompok TPA yang terdapat di desa Wakorambu
2. Mengasah kemampuan dan semangat mahasiswi untuk berdakwah berlandaskan ilmu Islam yang telah mereka pelajari.
3. Melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam hal pengabdian kepada masyarakat

Sebelum pelaksanaan KKN diperlukan survei lapangan yang menggunakan metode analisis SOAR, metode ini dipandang lebih tepat digunakan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ditemukan dilapangan. Berikut hasil analisis yang didapatkan:

1. *Strenght*: Mahasiswi KKN yang telah dibekali dengan pengetahuan dan pengalaman mengelola TK-TPA, serta memiliki bekal pengetahuan keislaman yang baik untuk mengajarkan Al-Qur'andan nilai-nilai syariah Islam.
2. *Opportunities*: Dukungan masyarakat dan aparatur desa Wakorambu khususnya dalam sosialisasi kegiatan

¹ <http://www.desawakorambu.com/first/statistik/3> (diakses 24 Mei 2022)

3. *Aspirations*: Antusias anak-anak belajar Al-Qur'andan belajar Islam, para orang tua yang mendukung dan mendorong anak-anak belajar mengaji yang tidak dibarengi dengan jumlah pengajar dan sarana belajar islam yang memadai.
4. *Result*: Terciptanya generasi yang memahami nilai-nilai dasar syariah Islam dan fasih membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan analisis di atas maka program KKN yang akan dilaksanakan adalah pembinaan TPA melalui perbaikan kualitas kurikulum dan pembelajaran Al-Qur'ansesuai kaidah tajwid serta penambahan program pengenalan doa-doa harian. Beberapa kegiatan tambahan untuk menarik minat anak-anak berupa buka puasa bersama di bulan Ramadan, taklim *sirah nabawiah*, dan belajar bersama.

Sebelumnya telah diadakan beberapa PkM yang berkaitan dengan pembinaan Al-Qur'andan nilai keislaman pada anak-anak, diantaranya:

1. PkM yang dilakukan oleh Rahmayani dan tim di desa Bulu kabupaten Rappang dengan mengusung program pengajaran Al-Qur'anyang terdiri dari tiga sub kegiatan yaitu: menghafal Al-Qur'an, perbaikan bacaan Al-Qur'andan baca tulis Al-Qur'ankhusus anak-anak TPA. Kegiatan ini bertujuan mendekatkan generasi muda Islam kepada Al-Qur'an khususnya remaja dan anak-anak. Hasil dari program ini adalah bertambahnya hafalan Al-Qur'anpara remaja yang mengikuti kegiatan serta kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak.²
2. PkM yang mengusung tema *Qur'anic Teenagers* untuk menumbuhkan minat belajar Al-Qur'an bagi anak dan remaja di Desa Wakanimboro, Buton Selatan oleh Askar Patahuddin dan tim. Kegiatan ini bertujuan untuk mendekatkan para remaja dengan Al-Qur'an³ serta menjadi sarana penyeteroran hafalan dan perbaikan bacaan yang keliru⁴ sebagaimana yang disebutkan Rahmat Badani dalam PkM yang dilakukannya Bersama tim di Desa Ballasuka, Gowa. Hasil dari kegiatan *Qur'anic Teenagers* adalah bacaan dan hafalan remaja yang menjadi lebih baik.
3. PkM yang dilaksanakan oleh M. Ridho Bersama timnya di Desa Hajimena Lampung Selatan dengan melakukan pengadaan ruang baca tpa untuk meningkatkan minat baca anak dalam mempelajari Al – Qur'an. Tujuan kegiatan ini untuk mengubah generasi penerus bangsa (anak-anak) yang gemar membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan mengadakan fasilitas ruang baca TPA. Setelah melakukan pengabdian ini semangat anak-anak

² Rahmayani L dan Dewi Indriani, "Program Pembinaan Al-Qur'an Menuju Generasi *Qur'ani* di Kabupaten Sidenreng Rappang", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no 2 (2021): 136-145, <https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i2.440>.

³ Khaerul Aqbar, and Askar Patahuddin. "Program *Qur'anic Teenagers* Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Al-Qur'an Bagi Anak Dan Remaja Di Desa Wakanimboro, Buton Selatan." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.1 (2021): 116-124. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i1.348>

⁴ Tempo, Rachmat Bin Badani, and Khaerul Aqbar. "Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Gowa." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2020): 90-115

dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an semakin meningkat dikarenakan sudah tersedianya ruang TPA yang nyaman dan kondusif.⁵

Dari beberapa PkM yang telah dilaksanakan di atas, terlihat bahwa pengajaran dan pembinaan tersebut dilakukan di daerah yang telah ada pengajaran Al-Qur'an sehingga lebih fokus pada pengembangan. Adapun PkM di Desa Wokurambu adalah desa yang belum terjamah gerakan dakwah secara baik dan masif.

PEMBAHASAN

A. Kegiatan Pembinaan TPA

Masa usia dini merupakan masa unik dalam kehidupan anak-anak, karena merupakan masa pertumbuhan yang paling hebat dan sekaligus paling sibuk.⁶ Pembinaan TPA merupakan program kerja yang dipandang solutif oleh mahasiswa KKN Angkatan V STIBA Makassar guna menjawab kebutuhan penanaman nilai-nilai islam untuk seluruh anak-anak desa Wakorambu. Dan berdasarkan hasil observasi, didapati fenomena keberadaan sumber daya manusia yang membantu masyarakat membimbing anak TPA mulai terasa kurang, bahkan pernah tidak ada sama sekali. Selain itu cara membaca Al-Qur'an yang diajarkan kadang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, demikian halnya pembelajaran hanya terbatas pada cara membaca Al-Qur'an dan tidak mengenalkan anak-anak dengan materi-materi pembelajaran ilmu-ilmu islam seperti tata cara sholat, doa harian dan lainnya. Sehingga mahasiswa KKN berharap dengan adanya bimbingan ini dapat membantu anak-anak sekitar desa Wakorambu memperbaiki bacaan al-qur'annya menjadi lebih baik. Selain itu anak-anak juga diberikan pengajaran tentang nilai-nilai syariat islam seperti tata cara shalat, adab akhlak yang baik, pembelajaran sirah-sirah para nabi, para sahabat dan sahabatiyah para salafu al-saleh, pengajaran doa' dan surat-surat pendek dan lain-lain.

B. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan mengaji yang ini dilakukan secara individu dimana setiap santri diberikan kesempatan membaca IQRA atau Al-Qur'an dihadapan pengajar.

⁵ Ridho Ulya and Miftah Ulya. Pengadaan Ruang Baca Tpa Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Dalam Mempelajari Al – Qur'an. *ABDI KE UNGU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu* 3.1 (2021): 5-8

⁶ Burhan Nudin, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori di Safa Islamic Preschool". *MILLAH: Jurnal Studi Agama Islam* 16.1 (2016): 45-55. <https://doi.org/10.20885/millah.vol16.iss1.art3>



Santri yang mendapat giliran mengaji memulai dengan membaca ta'auz dan basmalah lalu membaca IQRA atau Al-qur'annya, setiap ada bacaan yang salah maka akan diperbaiki oleh pengajar dan santri yang sedang mengaji mengulangi bacaan yang salah dengan bacaan yang benar, santri yang memiliki banyak kesalahan dalam bacaan belum diperbolehkan untuk naik kelas/berpindah ke halaman selanjutnya, mereka akan diberi tugas dirumah untuk mengulangi bacaan tersebut sampai benar.

Kemudian santri yang telah selesai mengaji akan melanjutkan kegiatan lainnya yaitu belajar menulis Al-Qur'andi buku tulis masing-masing santri yang sudah diperintahkan untuk membawa buku. Santri yang mengaji biasanya memakan waktu sampai dengan waktu shalat maghrib 18:00 atau lebih sedikit, kemudian shalat magrib berjama'ah.



Setelah salat, santri diarahkan untuk berdzikir, kemudian santri biasanya akan diberikan pengajaran tentang *sirah nabawiah*, hafalan do'a-do'a pendek, pengajaran tentang adab, dan lain-lain. Pengajaran ini dilakukan sampai tiba waktu isya 19:00, kemudian lanjut shalat isya secara berjama'ah. Setelah shalat, santri akan berdzikir, setelah berdzikir, pengajar akan memeriksa tulisan Al-Qur'an masing-masing santri serta diberi nilai untuk menambah semangat sehingga mereka semangat dalam menulis.



Rangkaian akhir kegiatan pembelajaran dilakukan dengan memberikan nasehat-nasehat dan wejangan ringan untuk menambah semangat para santri agar senantiasa hadir dalam proses belajar, kemudian santri membaca do'a penutup majelis, kemudian mengucapkan salam, pengajar menjawab salam dan santri satu persatu bersalam dengan pengajar dan pulang ke rumah masing-masing. Seluruh rangkaian pembelajaran dan pembinaan anak-anak santri berlangsung setiap hari Senin-Ahad, kurang lebih berlangsung selama 3,5 jam yang dimulai dari setelah sholat Ashar sekitar pukul 16.30 sampai selesai waktu Isya sekitar pukul 19:30.

C. Kegiatan Tambahan

1. Belajar Bersama Persiapan Ulangan Semester

Belajar Bersama adalah kegiatan yang bertujuan membantu santri untuk memahami pelajaran di Sekolah masing-masing yang dilakukan menjelang ujian akhir semester, hal ini dilakukan agar para santri tidak hanya difokuskan pada pembelajaran nilai-nilai keislaman akan tetapi juga memperhatikan prestasi di Sekolah masing-masing.



Proses belajar berlangsung dengan meminta para santi membaca buku pelajaran yang akan diujikan esok harinya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada soal Latihan, jika terdapat pertanyaan yang tidak bisa dijawab maka pengajar akan menjelaskan dan membantu menemukan jawaban sesuai yang tertera di buku pelajaran.

2. Buka Puasa Bersama

Kegiatan ini memanfaatkan momentum Ramadhan dimana KKN kali ini berlangsung sampai 20 awal bulan Ramadhan, kegiatan bertujuan untuk membangun kedekatan antar santri dan mempraktekan adab-adab makan yang telah dipelajari, juga mengajarkan do'a berbuka dan sunnah-sunnah dalam berbuka.



Buka bersama dilakukan sebanyak 2 kali dan dapat berlangsung dengan baik atas bantuan masyarakat menyiapkan takjil dan makanan berat untuk para santri.

3. Taklim Sirah Santri

Taklim sirah dilakukan guna mengenalkan kepada para santri sosok Rasulullah saw. dan mengajarkan kepada santri agar menjadikan Rasulullah sebagai Idola. Kegiatan taklim sirah dimulai dengan membuka majelis kemudian memulai menanyakan para santri sosok Rasulullah saw dan bagaimana gambaran Rasulullah yang diketahui para santri, setelah itu pemateri mamulai materi dan meluruskan hal-hal yang keliru ddari pemahamn para santri dan mengenalkan sosok Rasulullah saw materi akhiri dengan pertanyaan kepada para tentang sosok Rasulullah.



D. Hasil Kegiatan

Keadaan anak-anak Desa Wakorambu sebelum kegiatan

1. Belum mengetahui dengan baik tajwid dalam membaca al-qur'an.
2. Kurangnya akhlak dalam berinteraksi dengan teman, guru, orang tua dan orang lain.
3. Belum mengetahui tatacara shalat yang benar
4. Kurangnya pengetahuan tentang para nabi, sahabat dan lain-lain.
5. Belum mengetahui bacaan-bacaan shalat
6. Belum menghafal do'a-do'a pendek dalam sehari-hari.

Keadaan anak-anak Desa Wakorambu setelah kegiatan

1. Sudah mengetahui bacaan sesuai tajwid
2. Mengetahui bagaimana adab, akhlak dalam berinteraksi.
3. Mengetahui tatacara shalat sesuai tuntunan Nabi.
4. Mengetahui banyak kisah para Nabi, sahabat dan lain-lain.
5. Mengetahui bacaan-bacaan dalam shalat
6. Sudah banyak hafalan do'a-do'a pendek.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja KKN Angkatan ke-V Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar tahun 2022 yang diselenggarakan setiap hari di Desa Wakorambu, Kecamatan Batalaiworu, Kabupaten Muna, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembinaan TPA Desa Wakorambu terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan, berupa;

1. Meningkatnya jumlah santri TPA dengan beragam kegiatan tambahan
2. Kemampuan para santri TPA dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
3. Perbaikan akhlak dan adab para santri saat berinteraksi dengan guru atau orang tua dan interaksi sesama santri.
4. Memahami hal-hal yang mendasar dalam syari'at islam seperti tata cara sholat, do'a do'a harian, mengenal sosok Rasulullah dan sahabat-sahabatnya dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Nudin, "Penanaman Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori di Safa Islamic Preschool". *MILLAH: Jurnal Studi Agama Islam* 16.1 (2016): 45-55.
<http://www.desawakorambu.com/first/statistik/3> (diakses 24 Mei 2022)
- Khaerul Aqbar, and Askar Patahuddin. "Program *Qur'anic Teenagers* Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Al-Qur'an Bagi Anak Dan Remaja Di Desa Wakanimboro, Buton Selatan." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.1 (2021): 116-124.
- Rahmayani L dan Dewi Indriani, "Program Pembinaan Al-Qur'an Menuju Generasi *Qur'ani* di Kabupaten Sidenreng Rappang", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no 2 (2021): 136-145.
- Ridho Ulya and Miftah Ulya. Pengadaan Ruang Baca Tpa Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak Dalam Mempelajari Al – Qur'an. *ABDI KE UNGU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu* 3.1 (2021): 5-8
- Tempo, Rachmat Bin Badani, and Khaerul Aqbar. "Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Gowa." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2020): 90-115